

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh terhadap laba bersih bank BJB syariah periode 2020-2022, sesuai dengan pebandingan nilai t hitung dengan t tabel dimana dari kedua variabel tersebut memiliki nilai t hitung lebih dari t tabel, sedangkan piutang qard tidak memiliki pengaruh terhadap laba bersih bank BJB syariah periode 2020-2022. Karena memiliki nilai t hitung kurang dari t tabel.
2. Secara simultan atau bersama-sama variabel independen pembiayaan mudharabah, musyarakah dan piutang qardh memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu laba bersih bank BJB syariah periode 2020-2022.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan pada kesimpulan di atas, saran yang dapat disampaikan oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Praktisi

Bagi para praktisi perbankan syariah dan berbagai pihak lain yang terkait, diharapkan untuk meningkatkan jumlah pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan piutang qardh karena hal tersebut sangat berpengaruh bagilaba bersih. Bagi para perusahaan

perbankan diharapkan dapat meningkatkan jumlah laba perusahaannya, karena laba dapat mendatangkan modal yang lebih banyak untuk menjalankan aktifitas perusahaan dan dapat mensejahterakan para pegawai dan para pelaku usaha yang terlibat.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Setiap perusahaan di setiap tahunnya memiliki perkembangan, baik pada jumlah pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, piutang qardh ataupun total laba bersihnya. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambah variabel-variabel yang digunakan dalam penelitiannya, baik variabel internal maupun eksternal perusahaannya yang dapat mempengaruhi laba bersih perusahaan seperti variabel, murabahah, istisna, profitabilitas, dan jumlah nasabah.